

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menentukan pilihan karir yang sesuai dengan kepribadian yang dimiliki individu merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Ginzberg mengemukakan bahwa proses pemilihan karir membutuhkan waktu karena proses ini bukan hanya terbatas pada satu-satu jangka waktu tertentu tetapi merupakan sesuatu proses yang berkelanjutan seumur hidup seseorang dalam dunia pekerjaannya. Menurut Ginzberg pemilihan karir seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor realitas; yaitu pemilihan suatu pekerjaan adalah akibat dari tekanan lingkungan, kemudian faktor proses pendidikan; karena bidang karir ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan yang diperoleh seseorang, faktor emosi; pemilihan karir tergantung pada aspek kepribadian seseorang, dan faktor nilai pribadi; merupakan faktor yang menentukan jenis pekerjaan yang akan dipilih oleh seseorang.

Holland (Adriyanto, 2012) bahwa dalam memilih karir, seseorang lebih suka pekerjaan di mana individu dapat berada di sekitar orang lain yang memiliki kesamaan dalam minat aktivitas tertentu. Hal tersebut dikarenakan adanya interaksi baik berupa interaksi individu dengan dirinya ataupun interaksi individu dengan lingkungannya, hal tersebut akan mempengaruhi kompetensi individu dan perilaku sosialnya, yang pada akhirnya akan membentuk dan mengarahkan individu dalam menentukan pilihannya dalam berkarir, baik dalam menentukan lanjutan pendidikannya maupun pilihan pekerjaan yang akan dijalannya. Individu akan mencari lingkungan yang dapat mengoptimalkan penggunaan keterampilan dan kemampuannya, mengekspresikan sikap dan nilai-nilai, dan pada saat bersamaan menikmati masalah dan peran secara menyenangkan. Dengan adanya kesesuaian antara tipe kepribadian dengan lingkungan akan mengoptimalkan perkembangan peserta didik dalam menempuh jenjang karirnya, selain itu peserta didik akan memperoleh kepuasan psikologis dalam menjalani karir dalam kehidupannya. Sehingga menimbulkan tanggung jawab lebih tinggi terhadap

pekerjaannya yang membuat individu lebih giat dalam menjalani pekerjaannya dan berdampak pada kemajuan jenjang karirnya.

Menurut Roe (Munadir, 1996, hlm 104-106) berpendapat bahwa pilihan karir merupakan bentuk pemuasan kebutuhan, yang dipengaruhi oleh pengalaman masa kecilnya. Pandangan teori yang dikemukakan oleh Roe dipengaruhi oleh berbagai teori seperti teori pengalaman masa kecil, teori kebutuhan dan pengaruh faktor keturunan. Selain itu teori ini juga teori ini didasarkan oleh hasil penelitian yang dilakukan dengan latar belakang perkembangan dan kepribadian.

Pemahaman individu mengenai kepribadian berpengaruh pada kesuksesan karirnya, karena dengan memahami keribadiannya maka akan mengarahkan pada pilihan karir yang sesuai dengan dirinya. Dalam teorinya Holland mengemukakan bahwa tingkatan orientasi individu akan menentukan lingkungan kerja yang dipilihnya, semakin jelas tingkatannya, maka semakin efektif dalam menentukan lingkungan yang sesuai (Manrihu, 1992 hlm 71). Pada peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berada pada masa remaja, adapun salah satu tugas perkembangan yang harus dicapainya adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan. Menurut Hurlock (1980, hal 10) pemilihan dan persiapan untuk menjalankan suatu pekerjaan merupakan tugas perkembangan yang penting dimasa remaja, karena karir seseorang menentukan berbagai hal dalam kehidupan. Dengan pemahaman peserta didik mengenai kepribadiannya maka akan membantu peserta didik dalam memilih dan merencanakan karirnya sesuai dengan minatnya. Barret (2004, hlm 172) mengemukakan bahwa kesesuaian kepribadian peserta didik dengan lingkungan akademis yang ditempati berpengaruh positif terhadap prestasi akademis dan kestabilan perjalanan karirnya.

Suatu lingkungan pekerjaan akan didominasi oleh suatu tipe kepribadian tertentu, hal tersebut berkaitan dengan peluang yang diberikan oleh setiap lingkungan. Holland mengkategorikannya dalam enam tipe kepribadian, yaitu *realistic*, *investigative*, *social*, *enterprising*, *artistic* dan *conventional*. Setiap tipe memiliki pola interaksi dan kompetensinya masing-masing, keterampilan dalam mengatasi suatu masalah dalam lingkungan pekerjaannya akan bergantung dengan

bagaimana individu memproses suatu informasi sehingga menghasilkan penyelesaian yang beragam. Misalnya, lingkungan konvensional tidak akan didominasi oleh tipe artistik melainkan didominasi oleh tipe konvensional pula. Hal tersebut dikarenakan setiap model lingkungan akan menciptakan suatu lingkungan yang mencerminkan identitasnya.

Hasil penelitian Falentini,dkk (2013:312) di Payakumbuh menyatakan bahwa 83% peserta didik mengambil keputusan karir berdasarkan kesempatan, dan hanya 65% peserta didik yang sudah mempersiapkan diri untuk menentukan pilihan karir. Sedangkan untuk pengambilan keputusan karir yang disesuaikan dengan minat dan kepribadiannya hanya 61% peserta didik. Menurut penelitian yang dilakukan Hayadin pada tahun 2006 di SMA/MA/SMK di Jakarta, menggambarkan 35,75% peserta didik kelas XII sudah mempunyai pilihan pekerjaan dan profesi, sementara 64,25% belum memiliki pilihan pekerjaan dan profesi.

Jika dilihat berdasarkan hal tersebut pemilihan karir peserta didik yang didasarkan pada karakteristik kepribadiannya masih belum optimal. Berdasarkan data tersebut masalah yang dominan terjadi dikarenakan kurang optimalnya pemberian layanan bimbingan karir pada peserta didik, sehingga sebagian besar peserta didik kurang mengeksplor pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan potensinya yang menyebabkan peserta didik kurang tepat untuk memilih kelanjutan karirnya dan pemilihan karir hanya didasari dengan kesempatan yang ada saja. Selain itu karena kurangnya informasi mengenai karir pada peserta didik yang menyebabkan masih banyak peserta didik yang belum merencanakan karirnya secara matang, sehingga hal tersebut menjadi salah satu hambatan untuk peserta didik memutuskan karirnya dimasa depan secara optimal. Dalam hal ini proses bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu memahami, menyadari serta menghargai potensi dalam dirinya yang dapat dikembangkan menjadi suatu kekuatan yang dapat membuat dirinya lebih percaya diri dan tepat dalam menentukan karirnya dimasa mendatang.

Berdasarkan fenomena dan berbagai indikator mengenai kecenderungan pemilihan karir yang kurang optimal pada peserta didik maka pelaksanaan

layanan bimbingan karir sangat diperlukan, karena jika permasalahan tersebut tidak didampingi dengan pemberian layanan bimbingan karir maka akan mempengaruhi pilihan karir peserta didik, yang menyebabkan kurang optimalnya eksplorasi informasi untuk melakukan pilihan karir yang pada akhirnya akan berdampak pada pengambilan keputusan karir yang kurang tepat yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Dengan demikian pemberian layanan bimbingan karir dapat memfasilitasi peserta didik dalam membuat perencanaan karirnya dan mengambil keputusan secara tepat. Sehingga peserta didik tidak lagi merasa kesulitan ataupun kebingungan untuk mengambil keputusan untuk karirnya dimasa mendatang.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, fokus permasalahan yang akan dibahas adalah mengenai perencanaan dan pemilihan karir peserta didik yang disesuaikan dengan potensi yang dimilikinya, dengan cara memberikan fasilitas pada peserta didik untuk mampu memahami kondisi dirinya, khususnya berkaitan dengan kepribadian dan minatnya. Dengan demikian peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik kepribadiannya dan mengidentifikasi potensi yang dimilikinya, sehingga dapat merencanakan dan melakukan pilihan karir secara tepat.

1.2. Rumusan Masalah

Terdapat berbagai permasalahan karir yang berkenaan dengan kesesuaian tipe kepribadian dengan pilihan karir, karenanya itu dibutuhkan upaya dalam menanggulangnya, salah satunya dengan melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kesesuaian antara kepribadian dan pilihan karir peserta didik. Secara umum berdasarkan latar belakang, permasalahan penelitian mencakup bagaimana profil kecenderungan pemilihan karir peserta didik, khususnya peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sejak awal sudah diarahkan pada kemampuan masing-masing jurusan. Secara rinci indikator masalah pemilihan karir peserta didik mencakup hal-hal mengenai kurang optimalnya pemberian layanan bimbingan karir pada peserta didik yang berdampak pada kurangnya informasi mengenai karir yang didapatkan oleh peserta didik, kurang mantapnya

arah keputusan dalam perencanaan karir sehingga mudah dipengaruhi oleh saran dari guru dan orang tua yang menyebabkan ketakutan peserta didik jika peserta didik memilih karir diluar saran dari orang tua dan guru akan gagal, dan peserta didik masih bingung dengan apa yang harus dia lakukan, hal tersebut dikarenakan peserta didik masih belum bisa sepenuhnya mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam dirinya termasuk hal seperti apa yang sesuai dengan kepribadiannya.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang terjadi, maka adapun rumusan masalah yang diuraikan dalam pertanyaan, sebagai berikut :

1. Bagaimana profil pilihan karir berdasarkan tipe kepribadian J.Holland, peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana rumusan program bimbingan karir berdasarkan profil pilihan karir berdasarkan tipe kepribadian J.Holland, peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian adalah memperoleh profil pilihan karir peserta didik, khususnya peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan, sehingga dapat menjadi acuan untuk merancang program bimbingan dan konseling yang lebih optimal yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Secara rinci tujuan penelitian adalah :

1. menganalisis kesesuaian antara pilihan karir peserta didik dengan tipe kepribadian peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi SMK Negeri 1 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016; dan
2. mendeskripsikan rancangan program bimbingan karir berdasarkan profil pilihan karir berdasarkan tipe kepribadian J.Holland, peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi SMK Negeri 1 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara umum bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan bimbingan dan konseling, dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, khususnya bimbingan karir untuk peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016. Manfaat praktis penelitian ini ialah diharapkan dapat memberikan gambaran kesesuaian pilihan karir dengan minat, kompetensi dan kepribadiannya pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi. Selanjutnya manfaat praktis penelitian ini adalah dapat dijadikan acuan untuk membuat program bimbingan karir yang lebih baik lagi, dan menjadi bahan pertimbangan untuk melaksanakan bimbingan karir dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan karir peserta didik.

1.5. Sistematika Penelitian

BAB I Pendahuluan, terdiri dari uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. BAB II Pilihan Karir berdasarkan Tipe Kepribadian Holland. BAB II berisi uraian kajian teori mengenai pilihan karir, prinsip dasar tipologi Holland, tipe kepribadian dan model lingkungan menurut Holland dan penelitian terdahulu. BAB III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari uraian lokasi penelitian, populasi dan sample penelitian, metode penelitian, devinisi operasional variable (DOV), pengembangan dan uji kelayakan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan implikasi berupa rancangan program bimbingan karir. BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi.